

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - NOVEMBER 2015

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	598.0940
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

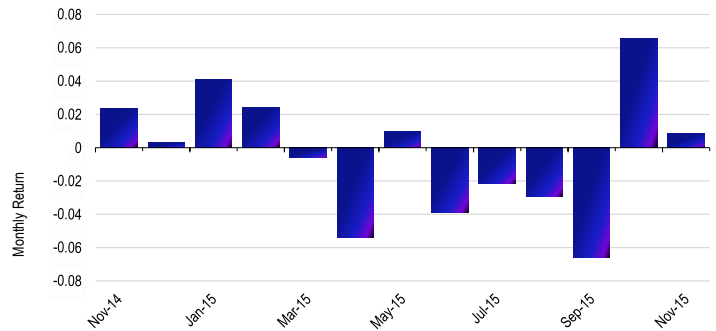
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 48.70%
FR0068 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 51.30%
FR0070 (Obligasi)	
FR0071 (Obligasi)	
TELKOM (Saham)	

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	0.84%	0.37%	-7.00%	-7.26%	798.12%
Tolak Ukur**	0.74%	0.97%	-5.91%	-5.58%	427.47%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama November 2015 didukung oleh membaiknya kinerja HSBC Bond Index (+2.35%) walaupun IHSG (-0.20%) dan. Sentimen positif dari ekonomi global adalah data ketenagakerjaan (*Non Farm Payroll*) Amerika yang tumbuh di atas ekspektasi sehingga makin meyakinkan pasar bahwa *The Fed* akan menaikkan suku bunga nya di Desember. Kenaikan tersebut diharapkan mengurangi ketidakpastian yang selama ini diantisipasi oleh investor. Sentimen positif lainnya dari dalam negeri berasal dari data inflasi yang turun dari sebelumnya 6.25%yoy di bulan Oktober menjadi 4.89%yoy di November. Hal ini dikarenakan efek kenaikan harga BBM di tahun 2014 yang menyebabkan basis inflasi menjadi tinggi. Inflasi di akhir tahun bisa diharapkan lebih rendah lagi karena efek *high base* ini. Cadangan devisa BI menurun dari US\$100.7bn menjadi US\$100.2bn. Nilai tukar Rupiah ditutup melemah di 13.841 dibandingkan bulan sebelumnya 13.695. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bergerak naik dengan tenor 5Y, 10Y, 15Y dan 20Y ditutup di level 8.40%, 8.55%, 8.69% dan 8.78%. Total Kepemilikan Asing pada Obligasi pemerintah per 30 November meningkat menjadi Rp548.5tn dari sebelumnya Rp528tn. Sedangkan, arus dana asing di IHSG hingga November tercatat net sell sebesar Rp-20.46tn ytd.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (<i>Single</i>)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,038,072,549.87	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.